

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kopindo Mitra Jaya yang berlokasi di Komplek Dosen IPB Lampiri 2, Jl. Intan No. 25-27, Baranangsiang, Kota Bogor. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022, seperti jadwal pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				A g
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																	
2	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■													
3	Seminar Proposal Penelitian									■												
4	Observasi Awal									■	■	■	■									
5	Pengajuan Izin Penelitian										■	■	■									
6	Persiapan Instrumen Penelitian											■	■	■	■	■	■					
7	Pengumpulan Data													■	■	■	■					
8	Pengelolaan Data																	■	■	■	■	
9	Analisis dan Evaluasi																			■	■	
10	Penulisan Laporan																				■	
11	Seminar Akhir Penelitian																				■	

Sumber : Rencana Penelitian (2022)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan dengan kebutuhan atau kepentingan peneliti terhadap informasi yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini merupakan perusahaan atau tempat penelitian, yaitu di PT. Kopindo Mitra Jaya.

3.3.2 Objek

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti, objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah persediaan barang di PT. Kopindo Mitra Jaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2019:74) teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Menurut Sugiyono (2017:41) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan laba. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan catatan tentang persediaan (seperti *stock opname*) maupun catatan atas keuangan lainnya yang menyangkut tentang persediaan barang dagang.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data di mana penulis melakukan tanya jawab dan berdiskusi secara langsung dengan pihak-pihak terkait, untuk memperoleh informasi dan keterangan serta pendapat yang dibutuhkan untuk penggambaran lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti.

3. Observasi

Dalam observasi peneliti melihat secara langsung keadaan lingkungan kerja, bahan yang digunakan, produktivitas tenaga kerja, peralatan yang digunakan, dan bahan penolongnya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. adalah kegiatan berupa proses mengamati sesuatu dengan memilah, mengurai, membedakan, dan mengelompokan menurut kriteria tertentu untuk mengetahui informasi yang sebenarnya. Berikut tabel komponen pengendalian :

Tabel 3.2. Komponen Pengendalian

No.	Komponen Pengendalian	Keterangan
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi.
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian seluruh tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan.

3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arah manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda, seperti : otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal.
5	Aktivitas Pemantauan (<i>Monitoring Activities</i>)	Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya digunakan untuk memastikan masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Sumber : COSO (2015)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengendalian internal yang tepat dengan lima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan.
2. Menganalisis sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan.
3. Menganalisis dengan kelima komponen pengendalian internal menurut COSO.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun.
5. Memberikan saran masukan untuk perusahaan.